

PENGEMBANGAN KAWASAN OBJEK WISATA CANDI MUARO JAMBI

¹⁾Ferdiansyah Hazmi Malik, ²⁾Ezra Aditia, ³⁾Haryani

Program Studi Perencanaan Wilayah Dan Kota, Fakultas Teknik Sipil Dan Perencanaan,
Universitas Bung Hatta Padang

E-mail : ferdihm8@gmail.com , adipwkubh@gmail.com , irharyanimtp@yahoo.co.id

PENDAHULUAN

Komplek Candi Muaro Jambi merupakan situs purbakala yang secara administrasi terletak di Kecamatan Maro Sebo, Kabupaten Muaro Jambi. Keberadaan kompleks Candi Muaro Jambi pertama kali dilaporkan padatahun1824 yang mana ditemukan oleh seorang letnan Inggris bernama S.C.Crooke yang melakukan pemetaan daerah aliran sungai untuk kepentingan militer.

Pada Objek Wisata Candi Muaro Jambi permasalahan yang timbul dari observasi di lapangan yaitu rendahnya tingkat kunjungan pariwisata serta tujuan pengunjung yang berkunjung ke objek wisata candi tersebut kebanyakan lebih menikmati alam seperti rekreasi bersama keluarga ketimbang memilih atau menikmati candinya itu sendiri, sementara di objek candi tersebut memiliki beberapa candi yang bisa menjadi tujuan utama dari para pengunjung. Kurangnya daya tarik pengunjung pada Objek Wisata Candi Muaro Jambi dikarenakan kurangnya fasilitas pendukung serta kurangnya minat pengunjung terhadap jenis atraksi wisata lainnya, menurut penulis pada Objek Wisata Candi Muaro Jambi masih terdapat jenis atraksi wisata lainnya yang berpotensi untuk dikembangkan, yaitu atraksi wisata budaya dan atraksi wisata edukasi.

Agar arahan pengembangan wisata Candi Muaro Jambi sesuai dengan acuan Peraturan Menteri Pariwisata Nomor 3 Tahun 2018 tentang pengembangan daya tarik wisata guna untuk mencapai kesejahteraan masyarakat serta terjaminnya sustainable development maka dalam pengembangan wisata Candi Muaro Jambi juga harus memperhatikan persepsi pengunjung. Oleh karena itu perlu diadakan penelitian mengenai “Pengembangan Objek Wisata Candi Muaro Jambi”.

METODE

Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan memperlihatkan masalah yang akan dikaji. Dalam hal ini akan digunakan metode survey lapangan, yang merupakan

penelitian untuk memperoleh data ataupun keterangan dalam suatu wilayah tertentu, dengan demikian akan didapatkan suatu gambaran yang jelas mengenai wilayah tersebut. Kemudian untuk metode analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisa yang diperlukan dalam pengembangan objek wisata candi muaro jambi yaitu ;

1. Analisis Rencana Pengembangan Atraksi Wisata
2. Analisis Prioritas Pengembangan Atraksi Berdasarkan Persepsi Pengunjung
3. Analisis Kebutuhan Fasilitas

Berdasarkan hasil analisis potensi Candi Muaro Jambi diketahui bahwa Candi Muaro Jambi memiliki keindahan ruang terbuka hijau yang alami, bangunan candi yang unik, memiliki museum peninggalan benda bersejarah, kegiatan kebudayaan pada yang menggambarkan karakteristik alam dan kealamian yang masih terlindungi dan terjaga serta berpotensi di adakan atraksi wisata di Objek Wisata Candi Muaro Jambi tersebut. Atraksi wisata yang berpotensi seperti atraksi wisata budaya yakni tarian daerah dan drama sejarah, atraksi wisata alam yaitu penambahan wahana bermain, dan atraksi wisata edukasi yaitu penambahan fasilitas di museum demi mendukung atraksi edukasi tersebut.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis berkenaan dengan Kajian Pengembangan Objek Wisata Candi Muaro Jambi yang dilihat dari faktor potensi objek wisata, persepsi pengunjung, dan peraturan Menteri Pariwisata Nomor 3 Tagun 2018 maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- Daya Tarik Wisata
Objek Wisata Candi Muaro Jambi yang memiliki bangunan candi sebagai bangunan peninggalan bersejarah memunculkan daya tarik tersendiri kepada wisatawan. Objek Wisata Candi Muaro Jambi memiliki potensi daya tarik budaya, daya tarik alam dan daya

buatan yang unik dan khas sebagai tujuan wisata.

- **Atraksi Wisata**
Atraksi yang ada di Objek Wisata Candi Muaro Jambi hanya berekreasi serta melihat bangunan candi dan menikmati keindahan alam namun setelah melakukan penilaian terhadap atraksi yang ada di Objek Wisata Muaro Jambi. Objek Wisata Candi Muaro Jambi memiliki potensi atraksi lainnya yaitu atraksi wisata budaya yang mana memanfaatkan bangunan candi serta memanfaatkan adat budaya yang ada di Jambi seperti menambahkan kegiatan festival budaya, atraksi wisata alam yang memanfaatkan bentang alam yang indah serta perlunya menambahkan fasilitas pendukung atraksi wisata alam yang diperuntukan bagi pengunjung yang bersepeda untuk menikmati keindahan alam, dan atraksi wisata edukasi yang juga memanfaatkan bangunan bersejarah dan museum sebagai fasilitas yang berpotensi untuk di kembangkannya atraksi wisata edukasi.
- **Fasilitas Pendukung**
Fasilitas pendukung atraksi wisata dan fasilitas objek wisata di Objek Wisata Candi Muaro Jambi sudah ada tetapi masih ada beberapa yang kurang terpenuhinya yang mana fasilitas tersebut masih bisa dikembangkan untuk menunjang atraksi wisata yang akan di kembangkan di Objek Wisata Candi Muaro Jambi serta pengembangan fasilitas objek wisata yang bisa menambah daya tarik pengunjung untuk berkunjung ke Objek Wisata Candi Muaro Jambi

Sesuai dengan hasil studi pengembangan Objek Wisata Candi Muaro Jambi maka dalam studi ini yang dapat di rekomendasikan yaitu rekomendasi terhadap pemerintah Kabupaten Muaro Jambi untuk mengembangkan Objek Wisata Candi Muaro Jambi dengan pengembangan menambahkan atraksi berpotensi seperti atraksi wisata budaya, atraksi wisata alam, dan atraksi wisata buatan (edukasi) guna meningkatkan daya tarik wisatawan.

Mengembangkan fasilitas penunjang atraksi wisata serta fasilitas objek wisata demi terwujudnya atraksi wisata yang bisa memberikan kesan atau pembelajaran bagi pengunjung tentang sejarah Objek Wisata Candi Muaro Jambi. Dengan adanya atraksi yang didukung oleh fasilitas atraksi dan pengembangan fasilitas objek wisata maka dapat meningkatkan minat dan daya tarik pengunjung yang akan berkunjung ke Objek Wisata Candi Muaro Jambi.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Peraturan Menteri Pariwisata No.3 Tahun 2018 tentang Kepariwisataaan
- [2] Undang-Undang No.10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataaan
- [3] James Spillane Tahun 1987 tentang Atraksi Wisata
- [4] Geriya Tahun 1995 tentang Pariwisata Budaya
- [5] Anonymous Tahun 1993 tentang Wisata Alam
- [6] Ritchie Tahun 2003 tentang Wisata Edukasi
- [7] Suwardjoko dan Indira Tahun 2007 tentang Prasarana atau Utilitas Pariwisata
- [8] Padma Niber Tahun 2008 tentang Sarana Pariwisata
- [9] Dinanti Tahun 2002 tentang Standar Arsitektural Kebutuhan Fasilitas Wisata